

B A B 1

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menyelesaikan segala masalah pelik yang berada di negara ini, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal menjadi salah satu aspek penting untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional, Berdasarkan UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan kearah pembentukan karakter yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, bersifat mandiri, kreatif dan bisa menjadi warga negara yang bersifat demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan berperan untuk menanamkan ahlak yang baik serta mulia, cita-cita yang tinggi, memiliki etika dan sopan santun yang baik. Selain itu, Pendidikan juga menjadikan mereka *agent of change* agar mereka bisa memberikan dampak positif di lingkungannya. Kualitas dari pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja akan tetapi menjadi tanggung jawab semua stakeholder yang ada di sekolah.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan formal di Indonesia yaitu dengan menerapkan kebijakan *full day school* yang tercantum dalam Permendikbud tahun 2017 nomor 23, yang membahas tentang hari sekolah. *Full day school* berasal dari bahasa inggris yang artinya sekolah sehari penuh, Peserta didik berada di sekolah dari jam 07.00 wib sampai jam 16.00 wib dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.

Pada dasarnya sekolah merupakan wadah bagi para anak untuk mempelajari banyak hal. Sekolah adalah tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga, disekolah anak akan belajar mengaktualisasikan diri, menumbuhkan semangat, mengasah kreativitas yang dimiliki selain itu sekolah adalah tempat untuk membimbing dan mengarahkan generasi penerus bangsa agar mereka bisa menjadi generasi yang bermanfaat dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Hilalah (2009) berpendapat bahwa *full day school* merupakan suatu proses pembelajaran sehari penuh yang menerapkan dasar *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang berarti dalam dunia pendidikan harus dikemas dengan baik melalui aktivitas yang bermanfaat bagi siswa seperti belajar, makan, bermain, dan ibadah dalam waktu yang relatif lebih lama melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang menekankan komponen-komponen lalu disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan siswa selama berada di sekolah.

Kebijakan *Full day school* yang telah lama ditetapkan di Indonesia terhadap sekolah swasta sebenarnya berkaca dari pendidikan yang ada di Amerika. Rossidy (2009)

Menurut Tritonegoro (1989), Ada beberapa faktor mengapa *full day school* di implementasikan di Indonesia yaitu:

1. Lingkungan masyarakat

Anak yang berada di lingkungan yang kurang baik cenderung akan mudah terpengaruh dengan hal yang tidak baik juga, Hal ini mengharuskan orang

tua agar bisa mengontrol, mengawasi dan mencegah anak putra-putri mereka agar tidak terpengaruh dengan lingkungan yang kurang baik tersebut.

2. Keterbatasan Waktu

Kurangnya waktu orangtua untuk menemani anaknya dikarenakan tuntutan pekerjaan, sosial ataupun kegiatan lainnya. Karena tidak adanya waktu untuk mengawasi anak mereka, orangtua akan menjadi lebih tenang jika anak mereka berada di sekolah dalam pengawasan guru.

3. Kecenderungan anak menjadi malas bila berada di rumah

Setelah pulang sekolah anak menjadi malas belajar lagi di rumah karena mereka lebih banyak mempunyai waktu luang untuk bermain, Padahal seharusnya mereka bisa mengulas kembali pelajaran yang mereka pelajari di sekolah.

Hal ini sejalan dengan pernyataan menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Effendi (2016) "Untuk mencapai salah satu tujuan dari ditetapkannya kebijakan *full day school* yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung untuk menunjang fasilitas belajar siswa, guru atau tenaga pendidik dalam hal kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki tingkat mengajar yang kreatif untuk menghindari rasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga siswa bisa menerima materi pelajaran dengan baik, selanjutnya, siswa dalam menjalani kebijakan *full day school* juga harus menanamkan jiwa semangat yang tinggi agar mereka bisa meningkatkan hasil belajar mereka secara optimal. Dan yang terakhir adalah dana, Dana merupakan salah satu faktor yang cukup

mempengaruhi Implementasi kebijakan *full day school* adalah dana untuk menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif."

Selain itu, Kebijakan *full day school* memiliki tujuan agar siswa tidak diberikan lagi pekerjaan rumah oleh guru akan tetapi siswa bisa mengerjakan tugas-tugas, berdiskusi dan memahami materi pelajaran di sekolah pada hari itu juga. Sebelum menerapkan sistem ini ada banyak hal yang harus dipertimbangkan salah satunya adalah kesiapan mental dan fisik siswa karena tidak semua siswa bisa siap menerima banyaknya materi pelajaran dan padatnya jam belajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan sistem *full day school* juga harus melihat berbagai aspek dan pertimbangan seperti tingkat dan model pendidikan, persiapan seluruh komponen sekolah, kesiapan fasilitas dan kesiapan program-program pendidikan dan pengelolaan sekolah dan memperhatikan perbedaan lainnya karena ada sebagian sekolah yang telah melaksanakan *full day school* karena unsur paksaan tanpa memperhatikan tingkat persiapan seluruh komponen dari sekolah, seperti fasilitas sarana dan prasarana, staff, karyawan, tingkat persiapan guru, kesiapan siswa, dan kesiapan isi dari rancangan *full day school* hal ini bisa terjadi karena faktor kebijakan otoritas pendidikan, mengikuti trend, dan orientasi sebuah proyek pengembangan hal ini tentu saja sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menjadi salah satu tujuan kebijakan *full day school*.

Jika dilihat dari permasalahan diatas, Penulis melihat sebuah penelitian sebagai literatur karena ada hubungannya dengan skripsi yang dibuat oleh penulis, skripsi yang ditulis oleh saudara Hanif faizin pada tahun 2009 yang berjudul

“Implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di M A N Kandangan Kabupaten Kediri” Berdasarkan telaah yang dilakukan penulis, yang melatar belakangi penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi tersebut adalah kurangnya kualitas akhlak pada diri siswa serta beberapa faktor mulai dari peserta didik itu sendiri juga dari sarana prasarana, guru pendidik dan dana. Kalau dilihat dari latar belakang penulisan skripsi saudara Hanif faizin ini sangatlah berbeda dengan apa yang akan penulis peneliti saat ini yaitu mengenai penerapan kebijakan *full day school*, faktor penunjang dan faktor penghambat serta dampak positif dan negatif dari penerapan kebijakan *full day school*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SM A Negeri 11 Kota Jambi bahwa persepsi siswa mengenai penerapan kebijakan *full day school* menyebabkan waktu belajar peserta didik yang lebih lama tentu sangat beresiko menimbulkan kejenuhan dan menyebabkan siswa menjadi kurang fokus dalam belajar serta masih ada beberapa guru yang kurang kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran, dan siswa masih dibebankan dengan pekerjaan rumah.

Banyaknya tanggapan dari berbagai kalangan baik itu orang tua siswa maupun masyarakat luas. sehingga peneliti tertarik untuk menuangkan hasil pemikiran dalam bentuk penelitian, dan pembuktian secara empiris tentang penerapan kebijakan *Full Day School* di SM A Negeri 11 Kota Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menerapkan kebijakan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi masih banyak sekali aspek yang perlu diperhatikan selain dari kesiapan sarana dan prasarana, kesiapan dana dan yang paling penting adalah kesiapan dari siswa dan guru di sekolah tersebut jika guru belum sepenuhnya siap dalam menjalankan *full day school* maka akan banyak hambatan yang dialami oleh siswa salah satunya adalah mental dari siswa tersebut karena guru merupakan kunci dari keberhasilan kebijakan *full day school* yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penerapan *full day school* dapat membuat siswa merasa bosan dan stress.
2. Penerapan *full day school* dapat membebani siswa.
3. Penerapan *full day school* belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan kebijakan *full day school* siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kebijakan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi?
3. Apa saja dampak positif dan dampak negative dari penerapan kebijakan *full day school*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kebijakan *full day school* siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kebijakan *full day school* di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan dampak negative dari kebijakan *full day school*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan bagaimana implementasi kebijakan *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, menemukan alternative solusi melalui penerapan *full day school* dan dampak dari implementasi *full day school*.

Manfaat Praktis, Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guru dalam memperbaiki implementasi *full day school*, dan mencari alternatif bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa melalui inovasi system *full day school* agar tidak menjadi sistem kebijakan yang jenuh bagi peserta didik.

Bagi peserta didik, Dalam suatu kelas pasti memiliki peserta didik yang tingkat prestasi belajarnya berbeda, melalui hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar mereka menjadi lebih baik lagi.

Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada sekolah untuk dijadikan sebagai salah satu kajian atau telaah khususnya bagi kepala sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya agar bisa mengimplementasikan kebijakan *full day school* sebagaimana mestinya agar bisa mencapai tujuan secara optimal dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian terkait implementasi kebijakan *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan hasil dari temuan dalam penelitian ini.